

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas produk yang sesuai dengan harapan pelanggan merupakan peran penting dalam peningkatan kemampuan sumber daya manusia perusahaan, tetapi lebih dari itu, kualitas produk yang dihasilkan memainkan peran penting dalam keberhasilan bisnis dalam industri ini. Pengendalian kualitas dibutuhkan untuk mengukur dan menetapkan spesifikasi kualitas produk, membandingkan produk saat ini dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, dan langkah terpenting adalah mengambil tindakan perbaikan jika kualitas produk berbeda dari penampilan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan untuk menjaga kualitas produk (Kotler dan Keller, 2017).

Menurut Baldah, Kualitas mencakup semua karakteristik produk dan jasa, termasuk marketing, engineering, pembuatan, dan perawatan, yang memastikan bahwa produk dan jasa tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan (Munjiati, 2019).

Josep Juran berpendapat bahwa: "*Quality is fitness for use*" yang bila diterjemahkan secara bebas berarti bahwa kualitas produk berkaitan dengan enaknyanya untuk digunakan. Produsen menganggap bahwa kualitas yang baik adalah apabila produk yang dihasilkan oleh perusahaan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan, sedangkan kualitas yang buruk adalah apabila produk yang dihasilkan oleh perusahaan tidak memenuhi spesifikasi standar yang telah ditentukan (Nasution, 2019).

Pengendalian kualitas merupakan aktifitas Mengukur karakteristik kualitas produk atau jasa, membandingkan hasilnya dengan spesifikasi produk yang diinginkan, dan mengambil tindakan peningkatan yang tepat apabila ada perbedaan kinerja aktual dan standar dikenal sebagai pengendalian kualitas (Shiyamy et al., 2021).

Industri olahan makanan Tahu Bang Dahri merupakan sebuah usaha bidang makanan yang terdapat di Kabupaten Bireuen. Industri tahu menjadi salah satu usaha yang digemari di karenakan pembuatan tahu dilakukan dengan cara atau teknologi yang sederhana. UD. Tahu Bang Dahri didirikan pada tahun 2006 merupakan salah satu *home industry* di Kabupaten Bireuen. Seiring perkembangannya UD. Tahu Bang Dahri mulai berkembang dan dikenali oleh masyarakat di kabupaten Bireuen hingga saat ini.

UD. Tahu Bang Dahri masih terdapat kesalahan dan kecacatan produk disetiap proses produksi maupun pasca produksi. Hasil observasi awal peneliti, terdapat beberapa permasalahan pada UD ini yang mengganggu proses produksi sehingga menurunkan kualitas produk. Permasalahan utama yaitu tentang kecacatan produk. kecacatan produk pada UD ini terbagi menjadi dua bagian yaitu tekstur tahu lembek dan produk tahu yang kotor dan berbau. Jumlah produksi tahu di UD tersebut berkisar antara 3000-4000 potong dalam sehari produksi dengan jumlah kecacatan yang disebabkan oleh ketiga faktor tersebut antara 86-118 potong atau 2,7% - 3,03%. Rata-rata cacat produk dalam 30 hari terakhir mencapai 3038 potong atau 2,89%. Untuk data yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 1. Dari data tersebut diperoleh bahwa tingginya kecatatan produk yang terjadi pada proses produksi tahu perlu dilakukan analisis tentang pengendalian kualitas untuk meminimalisir kerusakan maupun kegagalan yang terjadi dan tentunya dapat meningkatkan kualitas produk tahu UD. Tahu Bang Dahri. Beberapa penelitian yang membahas tentang kecacatan produk, metode yang digunakan adalah metode *Statistical Quality Control* yaitu teknik penyelesaian masalah yang digunakan untuk mengendalikan, menganalisis dan memperbaiki produk dan proses menggunakan metode-metode statistik. Sedangkan untuk proses pengendalian kualitas produk digunakan metode *Taguchi* yang dikembangkan oleh Genichi *Taguchi* untuk meningkatkan kualitas produk barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah proses produksi sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan mengangkat masalah dalam bentuk penelitian yang berjudul” **Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Tahu Menggunakan Metode**

Statistical Quality Control dan Taguchi pada UD. Tahu Bang Dahri di Kabupaten Bireuen

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk pada UD. Tahu Bang Dahri?
2. Faktor mana yang lebih dominan untuk mengurangi variansi produk cacat pada tahu di UD. Tahu Bang Dahri?
3. Bagaimana cara pengendalian kualitas produk tahu pada UD. Tahu Bang Dahri dengan metode SQC dan *Taguchi*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk pada UD. Tahu Bang Dahri
2. Untuk mengetahui faktor mana yang lebih dominan untuk mengurangi variansi produk cacat pada tahu di UD. Tahu Bang Dahri
3. Untuk mengetahui cara pengendalian kualitas produk tahu UD. Bang Dahri dengan metode SQC dan *Taguchi*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Melalui penelitian ini, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang analisis pengendalian kualitas produk tahu. Ini akan meningkatkan keahlian peneliti dalam bidang ini dan meningkatkan peluang karir di industri yang terkait.

- b. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan dan Penelitian: Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengetahuan yang ada dalam bidang analisis penjadwalan. Dengan menerapkan metode, peneliti akan memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana metode tersebut dapat diterapkan dalam industri pembuatan tahu. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada perkembangan teori dan praktik dalam bidang analisis penjadwalan.
2. Bagi Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknik dapat meningkatkan mutu lulusannya dengan memadukan pengetahuan yang ada di dalam kampus dengan dunia industri.
3. Bagi Perusahaan
Peningkatan Efisiensi Produksi: penelitian ini akan membantu meminimalisir cacat produk dan meningkatkan kualitas produksi.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada produk tahu yang cacat di UD. Tahu Bang Dahri di Kabupaten Bireuen.
2. Data penelitian yang digunakan diambil pada tahun 2023.

1.5 Asumsi

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UD Tahu Bang Dahri memproduksi tahu tanpa memperhatikan standar kualitas dari produksi tahu sehingga banyak terjadi kecacatan produk.

Selama penelitian berlangsung terdapat produk cacat di UD. Tahu Bang Dahri